

ABSTRAK

Pada masa postpartum fisiologis sebagian besar pasien mengalami nyeri. Nyeri yang dirasakan karena diakibatkan oleh robekan yang terjadi pada perineum secara spontan maupun akibat tindakan manipulatif pada pertolongan persalinan. Nyeri harus segera ditangani, dengan tindakan non farmakologis menggunakan penerapan aromaterapi lavender. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aromaterapi lavender dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post partum dengan rupture perineum di Puskesmas Jagir Surabaya.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus, subyek yang digunakan adalah 2 pasien ibu postpartum fisiologis dengan masalah keperawatan nyeri akut. Penelitian dilakukan pada 09 Maret 2020 di Puskesmas Jagir Surabaya dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian komprehensif, menentukan diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penerapan aromaterapi lavender pada pasien post partum fisiologis yang dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari pertama belum menunjukkan penurunan namun pada hari kedua dan hari berikutnya menurun secara bertahap, pasien pertama dari skala 4 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan), pasien kedua dari skala 3 (nyeri ringan) menjadi skala 0 (tidak nyeri).

Penerapan aromaterapi lavender dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien post partum fisiologis dengan rupture perineum dapat dipergunakan sebagai terapi non farmakologis. Perawat diharapkan mampu menerapkan aromaterapi lavender untuk menurunkan nyeri akut yang dialami pasien.

Kata Kunci : Post Partum, Nyeri Akut, Aromaterapi Lavender